

## Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Sosial (Studi: Mahasiswa yang Menjadi Relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau di Kota Pekanbaru)

Adinda Zakiyah Ersal<sup>1</sup> Ashaluddin Jalil<sup>2</sup>

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [adinda.zakiyah0243@student.unri.ac.id](mailto:adinda.zakiyah0243@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id](mailto:ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa yang menjadi relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Motivasi mahasiswa menjadi relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau. 2) Manfaat mahasiswa menjadi relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan subjek ialah *purposive*. Subjek penelitian ini terdiri dari empat orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa menjadi relawan ialah keinginan untuk berprestasi, menambah relasi, serta berkuasa. Manfaat yang diperoleh ialah melatih *public speaking*, bersyukur dengan apa yang dimiliki sehingga meningkatkan rasa empati, dan mendapatkan kepuasan batin serta perasaan karena membantu orang lain dapat meningkatkan suasana hati menjadi bahagia.

**Kata Kunci:** Motivasi, Mahasiswa menjadi Relawan, Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu negara yang memiliki tingkat kedermawanan yang tinggi. Pada tahun 2023 Indonesia kembali ditetapkan sebagai negara paling dermawan di dunia yang berdasarkan *Word Giving Index (WGI)* yakni sebuah laporan tahunan tentang kedermawanan di seluruh penjuru dunia, menggunakan data yang dikumpulkan oleh Gallup yang memeringkatkan lebih dari 140 negara di dunia berdasarkan seberapa dermawan mereka dalam menyumbang (Filantropi.id, 2021). *Word Giving Index (WGI)* yang dirilis oleh *Charities Aid Fondation (CAF)* merupakan organisasi atau badan amal yang beroperasi di Inggris, Amerika Serikat, dan Kanada dengan tujuan mempercepat kemajuan masyarakat menuju masa depan yang adil dan berkelanjutan. Indonesia termasuk salah satu negara yang terdapat di dalam *Word Giving Index (WGI)*, yang kedermawanannya berada di urutan pertama dengan skor 68 poin. Meningkatnya peringkat Indonesia sebagai negara yang paling dermawan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah adanya faktor lembaga filantropi. Filantropi didefinisikan sebagai kegiatan berbagi dukungan dan sumber daya secara sukarela untuk kepentingan dan kemaslahatan bersama yang dilakukan secara terorganisir dan didorong oleh cinta kasih kepada sesama untuk mengatasi masalah sosial kemanusiaan serta memajukan kepentingan umum.

Lembaga filantropi dalam melaksanakan kegiatannya melibatkan kalangan muda dan *key opinion* atau *influencer* dalam meningkatkan kedermawanan di Indonesia. Kalangan muda yang dimaksud salah satunya ialah para mahasiswa yang menjadi relawan. Mahasiswa merupakan sivitas akademika yang menduduki jajaran tertinggi dunia pendidikan di Indonesia. Mahasiswa mempunyai kesibukan dan tanggung jawab untuk memperoleh ilmu di dunia pendidikan yang sedang mereka jalani. Meskipun demikian, mahasiswa harus bisa bermanfaat bagi lingkungan yang ada di sekitarnya. Kontribusi mahasiswa yang ikut melaksanakan kegiatan sosial yang didasarkan pada permasalahan yang terdapat di

lingkungan sekitar mereka, kemudian berusaha untuk menjadi bagian penyelesaiannya (Humaida & Arfa, 2016). Bentuk kegiatan sosial lain muncul dengan organisasi yang berada di luar lingkungan kampus. Bergerak dari latar belakang yang beragam, seperti membantu memberikan motivasi, berbagi ilmu pengetahuan dan lain sebagainya (Munirah & Erianjoni, 2019).

Relawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimiliki (pikiran, tenaga, waktu, harta, dan yang lainnya) kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab sosialnya tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan atau upah, kedudukan kekuasaan ataupun kepentingan maupun karier (Tobing, 2008). Indonesia memiliki berbagai organisasi atau lembaga filantropi yang membutuhkan mahasiswa sebagai relawan yang terlibat di dalamnya. Salah satu organisasi sosial tersebut bernama Dompot Dhuafa yang komunitas kerelawanannya disebut Dompot Dhuafa *Volunteer* yang sudah tersebar ke seluruh Indonesia yang satu diantaranya terdapat di Riau bernama Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau yang dikenal dengan sebutan DDV Riau. Terdapat kendala-kendala di DDV Riau seperti halnya jumlah mahasiswa yang menjadi relawan yang awalnya banyak, kemudian seiring berjalannya waktu mahasiswa yang menjadi relawan berkurang dan masalah pendanaan. Relawan saat melakukan sebuah program di DDV Riau harus menunggu dana dari sponsor utama yaitu Dompot Dhuafa *Volunteer* pusat dan Dompot Dhuafa Riau, proses cairnya pendanaan tersebut cukup memakan waktu sedangkan program kerja harus dijalankan. Oleh karena itu, mahasiswa yang menjadi relawan di komunitas ini melakukan open donasi, hasil dari open donasi tersebut digunakan untuk melaksanakan program kerja di DDV.

Meskipun terdapat kendala-kendala pada DDV Riau, masih ada mahasiswa yang bertahan sebagai relawan yang secara sadar dan tanpa paksaan menjadi relawan di komunitas tersebut dan mahasiswa turut aktif mengikuti beberapa rangkaian kegiatan program kerja. Keterlibatan mahasiswa sebagai relawan di DDV Riau tidak terlepas dari adanya suatu dorongan atau motivasi karena, setiap tindakan disebabkan oleh alasan-alasan yang ada di benak individu, yang berasal dari pertimbangan aktor mengenai konsekuensi yang akan timbul atas tindakannya sebagaimana yang dipahami oleh diri mereka sendiri (Yurisinthae, 2017 dalam Ismail, 2022). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi manusia oleh David McClelland dikenal dengan Teori Kebutuhan yang diperoleh, teori ini mempelajari tentang aspek karakter dan keinginan manusia untuk mengkategorikan kebutuhan seseorang berdasarkan tiga motivator utama. Tiga kebutuhan motivasi yang disebutkan oleh McClelland ialah kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan afiliasi. Teori tersebut menyatakan bahwa setiap orang di dorong oleh tiga kebutuhan yang berdampak pada motivasinya, tidak memandang usia, kelas, etnis, dan kekayaan. Teori tersebut menyatakan bahwa setiap orang memiliki satu motivator dominan dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional (Siagian, 2004). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menarik untuk dikaji lebih mendalam, dalam rangka mengetahui motivasi dan manfaat mahasiswa menjadi relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau di Kota Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Danim, 2002). Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah atau fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2013). Metode penelitian tersebut berfungsi

untuk menjabarkan motivasi dan manfaat mahasiswa menjadi relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* (DDV) Riau di Kota Pekanbaru. Penelitian ini berlokasi di kantor Dompot Dhuafa Pekanbaru yang terletak di JL. HR. Soebrantas No. 50, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Penetapan lokasi pada penelitian ini didasarkan pada keberadaan dan tempat berlangsungnya aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadi relawan Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yang merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek melalui observasi dan wawancara serta sumber data sekunder yang diperoleh dari lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat, seperti jurnal, buku, artikel, serta media sosial Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak empat subjek. Adapun kriteria yang digunakan ialah sebagai berikut:

- Mahasiswa atau mahasiswi yang telah mengikuti masa *training* relawan di Komunitas Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau.
- Seorang mahasiswa atau mahasiswi yang mengikuti Komunitas Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau.
- Minimal delapan bulan dan tidak lebih dari dua tahun sudah menjadi anggota Komunitas Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau.
- Mahasiswa atau mahasiswi yang berkontribusi penuh dan ikut memberikan sumbangsih dari tenaga maupun pikiran serta aktif berkomunikasi dalam berbagai kegiatan di Komunitas Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik analisis data ini membandingkan bentuk komparasi data yang diperoleh dari luar dirinya kemudian diperiksa kembali, bertujuan untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dan kredibel. Sebagai triangulasi ialah koordinator dari Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dompot Dhuafa *Volunteer* merupakan wadah bagi orang-orang yang tergerak dalam misi kemanusiaan dan membantu kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat secara sukarela. Syarat untuk menjadi bagian dari *volunteer* ialah harus mendukung dan benar-benar terlibat dalam setiap upaya kemanusiaan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa, tidak ada batasan umur, serta profesi untuk calon *volunteer*. Dompot Dhuafa *Volunteer* ialah sebuah komunitas kerelawanan yang di bentuk oleh Dompot Dhuafa yang sudah tersebar sebanyak 24 cabang dan 12 chapter di Provinsi dan Kota di Indonesia. Satu diantaranya berada di Provinsi Riau yang bernama Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau yang dikenal dengan sebutan DDV Riau. Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau ialah suatu gerakan kepedulian tentang kemanusiaan oleh pemuda Riau yang memberikan bantuan secara sukarela dan di bentuk pada tanggal 8 Juni 2015 setelah dua tahun Dompot Dhuafa Riau di resmikan yaitu tanggal 24 Maret 2013. Kegiatan sukarela tersebut termasuk ke dalam aktivitas sosial dapat diartikan sebagai suatu bentuk keaktifan, kegiatan atau kesibukan yang diselenggarakan tiap bagian dalam tiap organisasi atau lembaga yang ada di masyarakat baik berdasarkan hubungan tetangga atau kekerabatan (Pudjiwati & Sajogyo, 1999).

**Motivasi Mahasiswa Menjadi Relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Riau**

Motivasi ialah keinginan untuk bertindak, setiap orang dapat termotivasi oleh berbagai jenis kegiatan yang berbeda (Heller, 1998). Mahasiswa yang tertarik untuk menjadi relawan pasti memiliki suatu pertimbangan untuk mengikuti sebuah komunitas yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Dari ketertarikan tersebut menjadi sebuah motivasi mahasiswa untuk mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan minat yang ada di dalam dirinya. Motivasi yang dimiliki masing-masing mahasiswa tentunya ada perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya untuk menjadi relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Riau sesuai dengan kebutuhannya, dengan motivasi tersebut seseorang bisa menentukan untuk menjadi relawan atau tidak. Adapun motivasi mahasiswa dalam mengikuti Dompot Dhuafa Volunteer Riau ialah: 1) Ketertarikan untuk mengikuti komunitas dari dorongan diri sendiri dan dorongan dari luar dirinya, seperti mendapatkan informasi melalui media sosial yaitu Instagram dan WhatsApp di sisi lain ada yang mendapatkan informasi melalui kakak tingkat atau senior yang berada di kampus. 2) Keinginan untuk menambah relasi atau jaringan pertemanan yang tidak hanya di internal kampus melainkan ada di eksternal kampus, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat baik diri sendiri maupun orang lain dengan menebarkan kebaikan sesuai dengan *tagline* komunitas “satu hari, satu kebaikan”, serta memiliki kesamaan yakni suka dengan kegiatan sosial, hal-hal yang menyenangkan, serta banyak mahasiswa yang satu kampus mengikuti komunitas tersebut. 3) Lingkungan sekitar yang banyak berbaur dengan masyarakat seputar kegiatan sosial sehingga memiliki kesamaan dengan komunitas, pengaruh lingkungan sekitar yang merupakan para aktivis dari berbagai organisasi, dan memiliki kesamaan sudut pandang dalam sebuah komunitas sehingga menjadi dorongan untuk mengikuti Dompot Dhuafa Volunteer Riau.

**Kebutuhan untuk Berprestasi (*Need for Achievement*)**

Seorang mahasiswa pasti mempunyai impian serta ambisi yang besar terhadap suatu hal, ambisi tersebut berasal dari motivasi. David McClelland memberikan banyak warna pada teori motivasi salah satunya ialah teori kebutuhan untuk berprestasi atau pencapaian. David McClelland dalam (Rafiq, 2023) mengatakan tentang kebutuhan akan berprestasi ialah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu atau kelompok akan menghasilkan kepuasan setelah perjuangan dan mencapai tingkat tertinggi untuk menjadi ahli dalam suatu bidang tertentu. Berdasarkan penjelasan subjek tentang kebutuhan prestasi dapat disimpulkan bahwa: 1) Para anggota menciptakan hal-hal yang baru salah satunya ialah kegiatan membaca Surah Al-Kahfi secara bersama dan mengaktifkan kembali kegiatan yang sudah lama tidak terlaksanakan. 2) Para anggota selalu menjalin komunikasi yang baik dan selalu *membonding* rekan-rekan yang lain agar semakin akrab serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan suatu kegiatan. 3) Potensi yang dikembangkan oleh setiap anggota ialah mengeksplor lebih banyak lagi hal-hal baru yang sebelumnya tidak didapatkan, membangun rasa percaya diri, dan berani mengambil sebuah resiko dalam suatu keputusan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa.

**Kebutuhan untuk Berkuasa (*Need for Power*)**

Kebutuhan untuk berkuasa atau *need for power* ialah suatu kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang untuk mempengaruhi, mengatur, dan memimpin orang lain yang mana orang tersebut berperilaku sesuai dengan yang dikehendaki. Setiap makhluk hidup tentunya memiliki hasrat untuk berkuasa, begitu juga dengan kehidupan dalam dunia perkuliahan yang dijalani oleh mahasiswa. Mahasiswa memiliki hasrat untuk mempengaruhi orang lain, oleh karena itu dalam mencapai tujuannya mahasiswa harus mempunyai motivasi di dalam dirinya

untuk memenuhi kebutuhan untuk berkuasa yang dapat dilakukannya dengan mengikuti komunitas baik yang berada di dalam kampus maupun di luar kampus. Berdasarkan penjelasan dari subjek dapat disimpulkan tentang kebutuhan untuk berkuasa sebagai berikut: 1) Setiap anggota mempunyai semangat juang yang besar dengan selalu berkontribusi dan melakukan yang terbaik di setiap kegiatan yang dilaksanakan dan mempunyai rasa saling memiliki di dalam komunitas satu sama lainnya. 2) Semangat untuk mengembangkan komunitas dapat dilihat dari ambisi setiap anggota ketika melaksanakan tanggung jawabnya walaupun tidak mempunyai hasrat untuk suatu kedudukan atau posisi tetapi jika diberikan amanah tersebut maka akan bersungguh-sungguh dalam menjalaninya. 3) Semangat untuk memajukan komunitas ditunjukkan dengan anggota yang berpartisipasi untuk mengemban amanah dalam suatu posisi atau kedudukan.

### **Kebutuhan untuk Bersahabat (*Need for Affiliation*)**

Setiap orang berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhannya, motivasi yang berasal dari kebutuhan bersahabat dapat menggambarkan perilaku seseorang secara umum. Namun, untuk memenuhi kebutuhannya seseorang perlu berinteraksi dengan orang lain (Ridho, 2020). Kebutuhan untuk bersahabat atau *need for affiliation* merupakan kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang agar bisa menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Apalagi kita manusia yang merupakan makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri melainkan harus ada bantuan dari orang lain, terutama kita mahasiswa sosiologi yang memiliki kebutuhan untuk kenal satu sama lain dan harus mempunyai jiwa sosial yang tinggi, ramah kepada orang lain, dan memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada, untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satunya dengan cara mengikuti sebuah komunitas. Berdasarkan pemaparan dari subjek mengenai kebutuhan untuk bersahabat atau *need for affiliation* dapat disimpulkan bahwa: 1) Setiap anggota sangat penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain di dalam tubuh komunitas yang mana tidak bisa berdiri sendiri melainkan butuh bantuan orang lain. 2) Mendengarkan pendapat orang lain dalam sebuah komunitas sangat penting dalam mengambil sebuah keputusan karena komunitas dijalankan oleh sekelompok orang bukan secara pribadi dan mendengarkan pendapat orang lain merupakan perilaku yang baik karena menganggap keberadaan orang tersebut sama pentingnya dengan yang lain. 3) Komunitas dengan sebuah konflik tidak akan pernah dapat dipisahkan tergantung dari sikap tiap anggota dalam menyelesaikannya dan sebuah konflik harus diselesaikan dengan cara apapun agar kedepannya tidak menjadi lebih rumit.

### **Manfaat Mahasiswa Menjadi Relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Riau**

Seseorang yang sudah mengerjakan suatu hal, sehingga berhak mendapatkan hasil dari suatu hal yang sudah dikerjakannya maka dikatakanlah itu sebagai manfaat. Manfaat merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya jika menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989). Begitu juga dengan mahasiswa yang menjadi relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Riau yang tentunya mendapatkan manfaat bukan sekedar ikut-ikutan atau hanya untuk meramaikan komunitas tersebut, tentunya ada yang dicapai setelah bergabung ke dalam komunitas tersebut. Adapun manfaat menjadi relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Riau ialah: 1) Para anggota semakin terlatih cara menjalin komunikasi dengan orang lain atau *public speaking*. Mendapatkan peluang untuk berhubungan dengan orang lain yang memiliki nilai dan minat yang sama sehingga, membuka relasi atau jaringan pertemanan yang baru tidak hanya di seputar kampus melainkan di luar kampus dan bisa mengeksplor hal-hal baru yang sebelum tidak

pernah didapatkan. 2) Setiap anggota dapat menebarkan kebaikan dan memberikan kebahagiaan kepada orang lain sebagai amal kebaikan dari orang yang melakukannya, lebih bersyukur dengan apa yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, mempunyai pola pikir yang terbuka, dan banyak ilmu yang didapatkan untuk perspektif pribadi terutama cara bersikap kepada orang lain. 3) Anggota yang berkontribusi dalam kerelawanan mendapatkan kepuasan batin dan perasaan karena sudah melakukan aktivitas yang positif di masyarakat dan dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan karena membantu orang lain dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati menjadi bahagia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa untuk mengikuti Komunitas Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau paling banyak dipengaruhi oleh faktor afiliasi atau bersahabat, karena mahasiswa merupakan seorang perantau yang sedang menuntut ilmu pada suatu perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Sehingga, membutuhkan relasi atau jaringan pertemanan yang luas, yang mana relasinya tidak hanya seputar internal kampus tetapi ada juga di eksternal kampus dan keingintahuan yang besar untuk mengeksplor hal-hal yang baru apalagi seorang mahasiswa harus memiliki berbagai pengalaman yang bermanfaat untuk masa depan. Pengembangan yang dapat dilakukan oleh Dompot Dhuafa *Volunteer* Riau ialah dalam hal perekrutan anggotanya harus lebih ekstra menyebarkan informasi sehingga banyak masyarakat yang tahu adanya komunitas tersebut dan anggota di dalam komunitas tersebut dalam melakukan suatu kegiatan atau aksi sosial harus memiliki kesadaran dari diri sendiri tanpa dipaksa oleh pihak lain bahwa mereka merupakan bagian dari komunitas sehingga semakin banyak kebaikan yang dapat ditebarkan kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008](https://doi.org/10.2307/249008)
- Heller, R. (1998). *Motivating People*. London: Dorling Kindersley.
- Hidir, Achmad dan Rahman Malik. (2024). *Teori Sosiologi Modern*. Penerbit Tri Edukasi Ilmiah
- Humaida, M. &, & Arfa, M. (2016). Analisis Gerakan Kerelawanan Internasional (Great) Of Pekalongan Dalam Kegiatan Perpustakaan Sepeda Keliling Di Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(3).
- Ismail, M. Z. (2022). Analisis Pilihan Rasional Mahasiswa yang Menjadi Relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Jawa Timur. *Pepatusdu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 18(1).
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah, Z. &, & Erianjoni, E. (2019). Bentuk Aktivitas Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Sosial (Studi Kasus: Mahasiswa Anggota Organisasi Volunteer Active Padang). *Culture & Society : Journal of Anthropological Research*, 1(1).
- Pudjiwati, & Sajogyo. (1999). *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Rafiq, M. A. (2023). Motivasi Mahasiswa Universitas Riau Dalam Mengikuti Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 5.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 5. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Siagian, S. P. (2004). *Teori Motivasi Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tobing, U. R. I. L. (2008). Peran Relawan dalam Memberikan Pendampingan kepada Anak Penderita Kanker dan Keluarganya. *Indonesian Journal of Cancer*, 2(1).